

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENDEKATAN MASALAH

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah suatu ajang yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu tahun). Hukum mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek” (Samsul, 2006: 43). Pasar modal terdiri dari pasar primer/perdana (*primary market*) dan pasar sekunder (*secondary market*). Pasar primer adalah pasar untuk surat-surat berharga yang baru diterbitkan dan sebagai sarana bagi perusahaan yang untuk pertama kali menawarkan saham atau obligasi ke masyarakat umum. Pada pasar ini dana berasal dari arus surat penjualan berharga atau sekuritas (*security*) baru dari pembeli sekuritas (disebut investor) kepada perusahaan yang menerbitkan sekuritas (disebut emiten). Sedangkan pasar sekunder adalah pasar perdagangan surat berharga yang telah ada (sekuritas lama) di bursa efek dan sebagai sarana transaksi jual beli efek antar investor dan harga dibentuk oleh investor melalui perantara efek. Uang yang mengalir dari transaksi ini tidak lagi mengalir pada perusahaan yang menerbitkan efek tetapi hanya mengalir kepada pemegang sekuritas yang satu kepada yang pemegang sekuritas lain (Samsul, 2006:46-47).

Menurut UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

2.1.2 Fungsi Pasar Modal

Menurut Mawardi (2009) fungsi pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki dana lebih (*lender*) dengan pihak yang memerlukan dana jangka panjang tersebut (*borrower*). Pasar modal mempunyai dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Di dalam ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* ke *borrower*. Dengan menginvestasi dananya, *lender* mengharapkan adanya imbalan atau *return* dari penyerahan dana tersebut. Sedangkan bagi *borrower*, adanya dana dari luar dapat digunakan untuk pengembangan usahanya tanpa menunggu dana dari hasil operasi perusahaannya. Di dalam keuangan, dengan cara menyediakan dana yang diperlukan oleh *borrower* dan para *lender* tanpa terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil.

Selain itu pasar modal juga memiliki fungsi sebagai berikut (Martalena dan Maya malinda, 2011:3):

1. Fungsi *Saving*

Pasar modal dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin menghindari penurunan mata uang karena inflasi.

2. Fungsi Kekayaan

Masyarakat dapat mengembangkan nilai kekayaan dengan berinvestasi dalam berbagai instrumen pasar modal yang tidak akan mengalami penyusutan seperti rumah dan perhiasan.

3. Fungsi Likuiditas

Instrumen pasar modal pada umumnya mudah untuk dicairkan sehingga memudahkan masyarakat memperoleh kembali dananya dibandingkan rumah dan tanah.

4. Fungsi Pinjaman

Pasar modal merupakan sumber pinjaman bagi pemerintah maupun perusahaan membiayai kegiatannya.

2.1.3 Instrumen Pasar Modal

Pengertian efek menurut UU RI No. 8 tahun 1995, efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan hutang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek atau setiap

instrumen yang ditetapkan sebagai efek. Adapun instrumen pasar modal sebagai berikut :

1) Saham

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Saham ada dua, antara lain:

a. Saham Biasa

Saham biasa, merupakan jenis efek yang paling sering dipergunakan oleh emiten untuk memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan jenis yang paling populer di pasar modal.

b. Saham Preferen

Saham preferen merupakan jenis saham yang memiliki hak terlebih dahulu untuk menerima laba dan memiliki hak laba kumulatif. Hak kumulatif adalah hak untuk mendapatkan laba yang tidak dibagikan pada suatu tahun yang mengalami kerugian, tetapi akan dibayar pada tahun yang mengalami keuntungan, sehingga saham preferen akan menerima laba dua kali. Hak istimewa ini diberikan kepada pemegang saham preferen karena merekalah yang memasok dana ke perusahaan sewaktu mengalami kesulitan keuangan.

2) Obligasi dan Obligasi Konversi

Obligasi adalah sertifikat yang berisi kontrak antara investor dan perusahaan, yang menyatakan bahwa investor tersebut atau pemegang obligasi telah meminjamkan sejumlah uang kepada perusahaan. Perusahaan yang menerbitkan obligasi mempunyai kewajiban untuk membayar bunga secara regular sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan serta pokok pinjaman pada saat jatuh tempo. Nilai suatu obligasi bergerak berlawanan arah dengan perubahan suku bunga secara umum. Jika suku bunga secara umum cenderung turun, maka nilai atau harga obligasi akan meningkat, karena para investor cenderung untuk berinvestasi pada obligasi. Sementara itu, jika suku bunga secara umum cenderung meningkat, maka nilai atau harga obligasi akan turun, karena para investor cenderung untuk menanamkan uangnya di Bank.

Obligasi konversi, obligasi yang dapat dikonversikan ke saham obligasi (*bond*) adalah surat berharga yang menunjukkan bahwa penerbit obligasi meminjam sejumlah dana kepada masyarakat dan memiliki kewajiban untuk membayar bunga secara berkala, dan kewajiban melunasi pokok hutang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut.

3) Derivatif dari Efek

a. *Right*

Right menunjukkan bukti hak memesan terlebih dahulu yang melekat pada saham yang memungkinkan para pemegang saham lama untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh emiten, sebelum saham-saham tersebut ditawarkan kepada pihak lain.

b. Waran

Waran adalah efek yang diterbitkan oleh emiten yang memberi hak kepada pemegang saham untuk memesan saham dari emiten yang bersangkutan pada harga tertentu, umumnya untuk 6 bulan hingga 5 tahun. manajer investasi sebagai pengelola dana untuk diinvestasikan baik di pasar modal atau pasar uang.

c. Deviden Saham

Deviden merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Deviden yang dibagikan perusahaan dapat berupa deviden tunai yang artinya kepada setiap pemegang saham diberikan deviden berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham. Atau dapat pula berupa deviden saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan deviden

sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian deviden saham tersebut.

d. Sertifikat Reksa Dana

Reksa dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas (Martalena, Maya Melinda, 2011:83).

2.1.4 Pengertian Saham

Salah satu produk dalam pasar modal adalah saham. Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Membeli saham tidak ubahnya dengan menabung. Imbalan yang akan diperoleh dengan kepemilikan saham adalah kemampuannya memberikan keuntungan yang tidak terhingga. Tidak terhingga ini bukan berarti keuntungan investasi saham biasa sangat besar, tetapi tergantung pada perkembangan perusahaan penerbitnya. Bila perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan para pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan yang besar pula. Karena laba yang besar tersebut

menyediakan dana yang besar untuk didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen.

2.1.5 Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah sebuah perangkat lunak atau program yang diciptakan dan dikembangkan untuk melakukan tugas-tugas tertentu pada perangkat komputer, laptop ataupun smartphone. Aplikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Application* yang artinya penerapan atau penggunaan. Secara teknis back-end aplikasi dibuat oleh para programmer atau developer dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu. Setelah selesai, front-end aplikasi dapat digunakan oleh para *user* atau pengguna dengan cara menginstalnya pada perangkat elektronik agar dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti mengolah dokumen, komunikasi, desain grafis, manajemen perangkat keras, bermain game dan lain sebagainya.

Pengertian Aplikasi menurut para ahli:

- 1) Menurut Sri Widiyanti, pengertian Aplikasi adalah suatu perangkat lunak yang dibuat sebagai front end sebuah sistem yang dipakai untuk mengelola data sehingga menjadi suatu informasi yang berguna bagi penggunanya.
- 2) Menurut Rachmad Hakim, pengertian aplikasi adalah sebuah software yang dibuat untuk tujuan tertentu, seperti mengolah dokumen, hiburan dan lain sebagainya.

- 3) Menurut Hengky Pratama, aplikasi adalah suatu perangkat lunak yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan berbagai aktivitas pekerjaan.

2.1.6 Fungsi Aplikasi

Di era modern, aplikasi memberikan banyak manfaat baik bagi pembuat maupun pengguna. Berikut adalah beberapa fungsi dari aplikasi:

- 1) Untuk Mempermudah Pekerjaan

Dengan aplikasi, maka pekerjaan yang dilakukan akan dikerjakan dengan mudah. Kita hanya tinggal mencari nama aplikasi atau fungsi dari aplikasi di Play Store dan App Store. Misalnya kita ingin mengedit video, kita bisa mencari aplikasi pengedit video seperti CapCut, Inshot, dan masih banyak lagi yang terdapat di Play Store dan App Store, kemudian kita tinggal unduh dan biarkan aplikasi mengerjakan apa yang kita inginkan.

- 2) Sebagai Media Hiburan

Dengan kehadiran aplikasi, aplikasi juga bisa menjadi sarana hiburan. Aplikasi yang bisa menjadi sarana hiburan contohnya aplikasi game, aplikasi musik, dan lain sebagainya.

3) Untuk Mendapat Pembaharuan Kabar

Melalui aplikasi, kita juga bisa mendapatkan kabar-kabar terkini. Misalnya, aplikasi baca berita atau *podcast*. Dengan mengunduh aplikasi ini, kita tidak akan mengalami ketinggalan. Kita juga bisa menyalakan notifikasi supaya tidak ketinggalan berita-berita terbaru dan tetap bisa update perkembangan berita dimanapun kita berada.

4) Untuk Media Pertemanan atau Komunikasi

Aplikasi juga bisa menjadi media pertemanan atau komunikasi, contohnya seperti aplikasi Facebook, Instagram, Line, Whatsapp dan lain sebagainya. Dengan adanya aplikasi, kita bahkan bisa berkomunikasi dengan orang-orang yang keberadaannya jauh. Kita juga tidak perlu kebingungan mencari tahu kabar seseorang. Dunia kini seolah semakin dekat dengan adanya aplikasi-aplikasi menarik.

5) Mempermudah Kehidupan

Harus diakui bahwa keberadaan berbagai aplikasi sangat membantu dan mempermudah kehidupan kita semua. Misalnya, aplikasi yang bisa membantu kita melihat peta, memesan makanan, memesan tiket, dan masih banyak lagi. Segala hal kini seolah ada dalam genggamannya, dan kita tidak perlu repot-repot untuk melakukan berbagai hal disana.

2.1.7 Aplikasi Relitrade

Pada tahun 2009, PT Reliance Sekuritas menciptakan Aplikasi Relitrade yang merupakan aplikasi *online trading* dengan tujuan untuk membantu para nasabah dalam melakukan transaksi saham dengan lebih menghemat waktu dan biaya. Aplikasi Relitrade juga memberikan informasi-informasi pasar modal yang *real time*, analisis riset yang *reliable*, dan tampilan portofolio saham. Karena pada awal sebelum diciptakannya aplikasi ini, nasabah harus mengunjungi *Broker* di Kantor Reliance dan menunggu antrian ketika ingin melakukan transaksi. Tentunya semua ini akan memakan banyak waktu, maka tujuan diciptakannya Aplikasi Relitrade ini diantaranya untuk memudahkan bagi para nasabah dalam melakukan transaksi di bursa.

Untuk merespon kemajuan teknologi yang semakin baik di pasar modal, perusahaan sekuritas selalu berupaya memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi setiap nasabahnya. Oleh karena itu diciptakan *system online trading* sebagai bentuk kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi jual beli saham melalui akses internet yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, yang cukup dengan memasukan pilihan jual dan beli via *keyboard* pada komputer dan transaksi bekerja secara *real time*.

Tidak banyak orang mengenal tentang Aplikasi ini, maka dari itu semua orang harus tahu dan belajar tentang manfaat dan fungsi dari aplikasi ini khususnya bagi orang yang punya keinginan untuk berinvestasi saham karena apabila suatu

saat akan menggunakan aplikasi ini nasabah sudah menguasai tentang tata cara penggunaannya.

2.1.8 Pengertian Perusahaan Sekuritas

Otoritas Jasa Keuangan (2017) Menyatakan bahwa perusahaan sekuritas adalah perusahaan yang telah mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagai perantara pedagang Efek (*Broker-Dealer*). Penjamin emisi (*underwriter*) atau kegiatan lain sesuai ketentuan pengawas pasar modal.

2.1.9 Pengertian Prosedur

Prosedur merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah organisasi supaya segala sesuatu bisa dilaksanakan dengan baik. Prosedur merupakan rangkaian suatu pola yang sudah ditetapkan untuk melaksanakan suatu aktivitas.

Adapun pengertian prosedur menurut para ahli yaitu :

Menurut Rasto (2015:49) menyatakan, “Prosedur adalah urutan rencana operasi untuk menangani aktivitas bisnis secara seragam dan konsisten”.

Mulyadi (2016: 4) mengemukakan bahwa, ”Prosedur merupakan suatu aktivitas yang umumnya melibatkan beberapa orang pada suatu departemen atau lebih yang dibentuk untuk penanganan transaksi perusahaan secara berulang-ulang”.

Dari beberapa pengertian prosedur diatas dapat penulis simpulkan yang dimaksud prosedur adalah suatu rangkaian aktivitas yang melibatkan beberapa

orang yang tersusun secara sistematis dan dilakukan secara berulang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

2.2 Pendekatan Masalah

Penelitian ini diawali dengan mempelajari tentang tujuan diciptakannya Aplikasi Relitrade. Karena pada awal sebelum diciptakannya Aplikasi ini, nasabah harus mengunjungi *broker* di Kantor Reliance dan menunggu antrian ketika ingin melakukan transaksi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.

Penelitian ini diawali dengan mempelajari prosedur penggunaan aplikasi relitrade dalam kenyataan atau berdasarkan fakta yang di dapat secara objektif di lapangan baik berupa pendapat, sikap dan perilaku yang didasarkan dengan identifikasi penulis yang akan dibahas mengenai bagaimana, fitur-fitur, hambatan-hambatan, solusi-solusi melakukan Prosedur Penggunaan Aplikasi Relitrade pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Kantor Perwakilan Tasikmalaya.